

Manajemen pelatihan karyawan PT Nutrifood Indonesia (suatu evaluasi): studi kasus pada Departemen Training & Development PT Nutrifood Indonesia

Slamet Soetanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471632&lokasi=lokal>

Abstrak

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan bagian dan manajemen keorganisasian yang memfokuskan pada sumber daya manusia. Aset organisasi paling penting yang harus dimiliki perusahaan dan harus dilaksanakan oleh manajemen. Orang-orang (manusia) merupakan elemen yang ada di setiap organisasi, mereka membuat tujuan, inovasi dan berusaha mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia membuat sumber daya lainnya material, mesin (termasuk fasilitas dan energi), uang dan informasi (termasuk data) dapat bekerja. Tidak merendahkan keunggulan sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan, perusahaan tidak akan dapat memaksimalkan produktivitas labanya tanpa adanya karyawan kompeten yang berdedikasi terhadap keinginan perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan dan perkembangan bisnisnya, PT. Nutrifood Indonesia sejak tahun 1990 membentuk Departemen Training and Development (TD), yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelatihan berdasarkan kebijakan perusahaan dan kebutuhan departemen yang ada. Tujuan utama pelatihan menurut Manajer TD adalah supaya karyawan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang baik dalam bekerja sehingga diharapkan dapat mendukung tujuan perusahaan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui dengan tingkat efektivitas manajemen pelatihan yang dikembangkan oleh Departemen Training & Development PT. Nutrifood Indonesia. Untuk keperluan ini dikumpulkan data primer dengan cara wawancara terhadap manajer Departemen TD atau yang terkait, karyawan yang sudah pernah mengikuti pelatihan Deming, dan observasi atau pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder yang berupa gambaran umum perusahaan, bidang usaha, jumlah karyawan, keadaan manajemen Departemen Training and Development, perencanaan pelatihan, dengan cara mempelajari dan mendiskusikan sumber data yang berupa dokumen.

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan atau keterampilan para peserta pelatihan, data yang berupa nilai pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan oleh Departemen TD terhadap para peserta pelatihan, diolah dan dihitung besarnya Gain Ratios rata-rata pada setiap angkatan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Percentage Gain Ratio} = \frac{((\text{post-score}) - (\text{pre-score}))}{((\text{max score}) - (\text{pre-score}))} \times 100.$$

Penulis menarik kesimpulan bahwa cara menganalisis kebutuhan pelatihan masih belum dilakukan dengan benar dan disarankan agar memberikan pelatihan kepada para manajer tentang topik analisis kebutuhan pelatihan.